

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan besar atau kecil tolak ukur keberhasilannya adalah dicapai laba yang optimal selama operasi perusahaan berlangsung. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu menyusun strategi terbaik pada keseluruhan kegiatan, khususnya dalam usaha mempertahankan kepercayaan konsumen atas produknya (Rohtriyanto: 2004). Hal tersebut dilakukan karena konsumen akan membandingkan harga produk yang akan dibeli, kebutuhan yang diinginkan serta biaya pemakaian barang tersebut.

PT Astra Honda Motor adalah produsen sepeda motor dengan merk Honda di Indonesia. PT Astra Honda Motor memberikan garansi tiga tahun bagi setiap pembelian sepeda motor Honda sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan pelayanan garansi sepeda motor Honda, pemilik sepeda motor harus melakukan service gratis dan service berkala selama tiga puluh enam bulan sesuai jadwal yang telah ditentukan dibengkel-bengkel resmi yang ditunjuk PT Astra Honda Motor. Selain melayani service gratis dan service berkala bengkel resmi Honda melayani perawatan sepeda motor Honda yang sudah melebihi masa garansi demi keawetan, kenyamanan, dan keamanan berkendara.

PT Astra Honda Motor telah menunjuk satu bengkel resmi sepeda motor Honda di Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan untuk melayani service para

pengguna sepeda motor Honda di Sumber Jaya pada khususnya dan para pengguna sepeda motor Honda pada umumnya. Bengkel Honda tersebut adalah Bengkel Resmi AHASS 09270 yang sehari-hari bergerak dalam bidang service dan perawatan kendaraan sepeda motor Honda, dalam memenuhi permintaan konsumen masih kurang sehingga diperlukan suatu penerapan metode yang tepat. Dengan penerapan metode yang tepat, maka perusahaan akan dapat memenuhi apa yang terjadi keinginan konsumen.

Salah satu usaha untuk meningkatkan laba perusahaan adalah dengan menerapkan ilmu dan teknologi, yaitu dengan menciptakan sistem kerja yang baik dalam lingkungan industri dan perusahaan tersebut. Sistem kerja dikatakan baik apabila dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap seluruh karyawan dalam melakukan kegiatan sehari-hari tanpa mengabaikan faktor produktivitas **(Rohtriyanto: 2004)**. Sistem yang baik ini harus dirancang dengan memperhatikan semua komponen yang ada dalam perusahaan tersebut, yaitu manusia, bahan baku, mesin atau peralatan dan kondisi lingkungan kerja

Pengertian manusia disini adalah sebagai variable hidup karena merupakan pelaksana kegiatan yang ada dan member pengaruh yang besar dalam keberhasilan sistem kerja **(Danang: 2004)**. Bahan adalah semua yang diproses baik manual maupun dengan bantuan alat dan mesin sehingga menjadi sebuah keluaran (*output*) yang memiliki nilai tentu. Peralatan atau mesin adalah segala sesuatu yang membantu manusia dalam proses pengolahan masukan (*input*). Sedangkan untuk mendapatkan

kondisi lingkungan yang aman dan nyaman dapat dilakukan melalui beberapa percobaan, dimana setiap kemungkinan diuji pengaruh terhadap kemampuan manusia. Kondisi lingkungan yang biasanya berpengaruh terhadap hasil kerja manusia antara lain temperatur, pencahayaan, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau dan warna.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisa mengenai metode 5S yang hasilnya dapat disajikan dalam penelitian yang berjudul ***“Penerapan metode 5S dalam upaya penghematan waktu kerja di Bengkel Resmi AHASS 09270”***

1.2 Identifikasi masalah

Adapun permasalahan yang timbul dalam penerapan metode 5S adalah:

1. Waktu tunggu pengerjaan terlalu lama.
2. Peletakan alat kerja yang tidak rapi.
3. Pembuangan sisa oli yang berceceran dilantai.
4. Faktor penyesuaian dan faktor kelonggaran.

1.3 Perumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Apakah dengan menerapkan metode 5S yaitu *Seiri* (Pemilahan), *Seiton* (Penataan), *Seiso* (Pembersihan), *Seiketsu* (Pemantapan), *Shitsuke* (Pembiasaan) waktu kerja di Bengkel Resmi AHASS 09270 menjadi berkurang.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan terpusat pada tema, dilakukan pembatasan masalah untuk mempermudah pembahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembahasan masalah hanya menyangkut penerapan metode 5S di perusahaan.
2. Data yang dipakai adalah data hasil pencatatan maupun wawancara.
3. Waktu kerja yang digunakan dalam perhitungan ini adalah waktu kerja di perusahaan.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem kerja yang ada pada Bengkel Resmi AHASS 09270.
2. Sosialisasi penerapan metode 5S pada Bengkel Resmi AHASS 09270.
3. Mengetahui pengaruh penerapan metode 5S pada Bengkel Resmi AHASS 09270.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dan dapat memberikan manfaat pada penelitian ini adalah :

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memperbaiki system kerja dengan menggunakan metode 5S.

2. Dapat digunakan sebagai bahan belajar dalam menghadapi masalah yang nyata, serta mengembangkan dan menerapkan kemampuan yang diperoleh dibangku kuliah.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini yang dijadikan obyek penelitian adalah di Bengkel Resmi AHASS 09270 sebagai berikut:

1.7.1 Jenis data dan pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini akan menggunakan sumber dan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a) Data Primer

Adalah data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data umum perusahaan
2. Urutan proses yang dilakukan.
3. Waktu dari masing – masing proses yang dilakukan.
4. Data – data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b) Data Sekunder

Adalah data yang berasal dari sumber – sumber lain dari obyek penelitian yang dalam hal ini dimaksudkan untuk menggali teori yang

mendukung penelitian dalam memecahkan masalah. Data ini diperoleh dari laporan atau referensi yang berhubungan dengan penelitian.

1.7.2 Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data lebih terperinci guna menunjang penelitian ini, maka dilakukan dengan cara:

a. Metode Wawancara

Dalam metode ini penulis secara langsung bertatap muka dan melakukan Tanya jawab dengan kedua pihak – pihak berhubungan dengan penelitian yaitu pada Bengkel Resmi AHASS 09270.

b. Observasi

yaitu dengan pengamatan dan mencatat pada objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun langkah – yang dilakukan.

1. Mengetahui metode kerja yang dijalankan untuk mengetahui gambaran mengenai proses produksi, dan urutan – urutan pekerjaan yang dilakukan.
2. Pengamatan data waktu baku distasiun kerja.

1.7.3 Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis mengambil data sebagai bahan acuan teori dari buku - buku, jurnal, e-book, dan literature - literatur yang berhubungan dengan pembahasan pada skripsi ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan systematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk menunjang analisa dan perhitungan-perhitungan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Untuk bab ini diuraikan tentang bahan atau materi penelitian, obyek penelitian, tata cara penelitian, data yang diperlukan serta cara analisa yang akan digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat data hasil penelitian yang diperlukan untuk menganalisa permasalahan serta pembahasannya, sehingga diperoleh hasil akhir yang diinginkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditunjukan kepada perusahaan yang akan menerapkan penelitian ini.